

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang penetapan kadar, pencirian dan uji daya insektisida dengan bioindikator kutu beras (*Calandra oryzae*) dari minyak atsiri rimpang kering temu giring (*Curcuma heyneana* Val. & v. Zijp).

Rimpang temu giring diperoleh dari pasar Wonokromo Surabaya. Untuk memperoleh dan menetapkan kadar minyak atsiri digunakan alat Stahl. Penetapan indeks bias dilakukan dengan alat Refraktometer Abbe. KLT dilakukan dengan fase diam silika gel 60GF 254, fase gerak toluen : etil asetat (93 : 7), dan pereaksi warna anisaldehyd-asam sulfat. KLT spektrofotodensitometri dengan alat Densitometer Camag Scanner II yang dilakukan sebelum dan sesudah uji hayati. Selanjutnya dilakukan pengujian daya insektisida dengan bioindikator kutu beras.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar minyak atsiri dari rimpang kering temu giring 0,95 % - 1,00 %. Cairan minyak berwarna kuning, berbau aromatis temu giring dengan rasa pahit dan pedas. Nilai indeks bias sebesar 1,4867 pada 20 °C. Kromatogram hasil KLT menunjukkan 7 noda, sedangkan hasil KLT spektrofotodensitometri pada λ 254 nm yang dilakukan sebelum dan sesudah uji hayati menunjukkan 7 puncak. Hasil uji daya insektisida menunjukkan bahwa minyak atsiri rimpang kering temu giring dengan konsentrasi sampai 2000 ppm tidak memiliki daya insektisida.